

## **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

**Nama Mata Kuliah : Blok 3C (Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas)  
Kode Mata Kuliah BLK 123  
(6 SKS) Semester III**



**Pengampu mata kuliah  
Bd. Yulizawati, SST.,M.Keb  
Dr. Detty Iryani,M.Kes M.Pd.Ked, AIF**

**Program Studi S1 Kebidanan  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Andalas  
2017**

## **A. LATAR BELAKANG**

Uraikan dengan ringkas tentang :

- ✓ **Kedudukan mata kuliah dalam struktur kurikulum (kelompok inti keilmuan, IPTEKS pendukung, IPTEKS pelengkap, IPTEKS dikembangkan, untuk masa depan, atau ciri institusi).**

Blok 3.C yang berjudul Asuhan kebidanan pada masa nifas ini, adalah blok yang harus dipelajari oleh mahasiswa Semester III di Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Blok ini memberi kesempatan mahasiswa untuk memahami perubahan anatomi dan fisiologis masa nifas, adaptasi psikologis pada ibu nifas, manajemen laktasi, kebutuhan dasar masa nifas, manajemen asuhan kebidanan dengan 7 langkah Varney pada masa nifas dan tindak lanjut asuhan nifas dirumah. Dengan demikian penguasaan materi pada Blok 3C adalah penting, karena akan memberikan bekal bagi peserta didik dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa nifas yang bermutu tinggi. Blok ini termasuk kedalam kelompok inti keilmuan kebidanan.

Pembelajaran dipersiapkan berupa perkuliahan oleh pakar pada bidang yang sesuai, diskusi tutorial, dan latihan keterampilan di laboratorium. Blok ini berjalan selama 6 minggu, tiap minggu akan dibahas 1 modul, sehingga blok ini akan membahas 6 modul. Selain kuliah pakar mahasiswa akan melaksanakan latihan keterampilan klinik. Pada tiap minggu akan dilaksanakan diskusi pleno dengan topik yang disesuaikan dengan perkuliahan dan bahan tutorial. Pada akhir blok akan mengikuti evaluasi pembelajaran teori Blok 3.C berupa ujian tulis.

- ✓ **Hubungan mata kuliah dengan mata kuliah lainnya.**

Mahasiswa yang dapat mengikuti pembelajaran pada Blok ini adalah mahasiswa Prodi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang telah mendapat pembelajaran pada :

- Blok 1A. Pengantar Pendidikan Kebidanan
- Blok 1B. Biomedik 1
- Blok 1C. Biomedik 2
- Blok 2A. Konsep Kebidanan
- Blok 2B. Dasar Patologi dan Farmakologi
- Blok 2C. Kesehatan remaja dan pra konsepsi
- Blok 3A. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan
- Blok 3B. Asuhan Kebidanan Pada Persalinan

- ✓ **Kontribusi mata kuliah ini terhadap kompetensi/capaian pembelajaran dalam kurikulum program studi.**

Kontribusi blok ini terhadap kompetensi/capaian pembelajaran dalam kurikulum program studi adalah mahasiswa mampu menguasai 29 kompetensi utama, 9 kompetensi pendukung dan 1 kompetensi khusus sebagai seorang bidan yang tersebar pada 7 (Tujuh) area kompetensi Bidan.

- ✓ **Inovasi metode pembelajaran yang dikembangkan dalam mendukung capaian pembelajaran.**

Kuliah pengantar, Tutorial, Diskusi kelompok kecil, *Skills lab*, Kuliah pakar, Praktikum, Diskusi pleno, Belajar mandiri

## B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

**Nama mata kuliah** : Blok 3C (Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas).

**Kode/sks** : BLK123 /6 SKS

**Mata kuliah prasyarat** :

- 1) Blok 1A. Pengantar Pendidikan Kebidanan
- 2) Blok 1B. Biomedik 1
- 3) Blok 1C. Biomedik 2
- 4) Blok 2A. Konsep Kebidanan
- 5) Blok 2B. Dasar Patologi dan Farmakologi
- 6) Blok 2C. Kesehatan remaja dan pra konsepsi
- 7) Blok 3A. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan
- 8) Blok 3B. Asuhan Kebidanan Pada Persalinan

**Status mata kuliah** : **wajib**/pilihan

### 1. Deskripsi singkat mata kuliah:

Blok 3.C yang berjudul Asuhan Kebidanan pada masa nifas ini adalah blok yang harus dipelajari oleh mahasiswa Semester III di Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Blok ini memberi kesempatan mahasiswa untuk memahami memahami perubahan anatomi dan fisiologis masa nifas, adaptasi psikologis pada ibu nifas, manajemen laktasi, kebutuhan dasar masa nifas, manajemen asuhan kebidanan dengan 7 langkah Varney pada masa nifas dan tindak lanjut asuhan nifas dirumah. Dengan demikian penguasaan materi pada Blok 3C adalah penting, karena akan memberikan bekal bagi peserta didik dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa nifas yang bermutu tinggi. Blok ini termasuk kedalam kelompok inti keilmuan kebidanan.

Pembelajaran dipersiapkan berupa perkuliahan oleh pakar pada bidang yang sesuai, diskusi tutorial, dan latihan keterampilan di laboratorium. Blok ini berjalan selama 6 minggu, tiap minggu akan dibahas 1 modul, sehingga blok ini akan membahas 6 modul. Selain kuliah pakar mahasiswa akan melaksanakan latihan keterampilan klinik. Pada tiap minggu akan dilaksanakan diskusi pleno dengan topik yang disesuaikan dengan perkuliahan dan bahan tutorial. Pada akhir blok akan mengikuti evaluasi pembelajaran teori blok 3C berupa ujian tulis.

### 2. Tujuan pembelajaran:

a. Aspek *hard skills*

#### Kognitif

- Mengingat
  - Mendefinisikan
- Mamahami
  - Mendeskripsikan
  - Menerangkan
  - Menginterpretasikan
- Mengaplikasikan
  - Menghitung

- Memecahkan
- Menggunakan
- Menganalisis
  - Membedakan
  - Menguji
- **Psikomotor**
  - Mengamati
  - Mempraktekan
  - Memodifikasi

**b. Aspek *soft skills***

1. Menjelaskan peran dan tanggung jawab bidan dalam masa nifas  
Mandiri, Dapat mengatasi stress, Memahami keterbatasan diri, Berpikir kritis, Berpikir analitis, Berpikir kreatif, inovatif, Kepemimpinan, Kerja dalam tim, Komunikasi lisan, Memasarkan diri, Sinergi, Negosiasi, Fleksibel, Adaptasi, Tanggung jawab, Berbicara di depan umum, Kemitraan dengan perempuan, Menghargai otonomi perempuan, Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri, Memiliki sensitivitas budaya, Integritas (jujur & dipercaya), Disiplin, Bertanggung jawab, Kerja keras, Motivasi, Dapat mengatasi stress, Santun/etika/memiliki tata nilai, Percaya diri, Patuh pada aturan-aturan sosial dan budaya
2. Menjelaskan respon ayah dan keluarga terhadap kelahiran bayi  
Berpikir kreatif, Berpikir kritis, Berpikir analitis, Berpikir inovatif, mampu mengatur waktu, Berargumen logis, Mandiri, Dapat mengatasi stress, memahami keterbatasan diri, Kepemimpinan, Kerja dalam tim, Komunikasi lisan, Memasarkan diri, Sinergi, Negosiasi, Fleksibel, Adaptasi, Tanggung jawab, Berbicara di depan umum, Kemitraan dengan perempuan, Menghargai otonomi perempuan, Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri, Memiliki sensitivitas budaya, Integritas (jujur & dipercaya), Disiplin, Bertanggung jawab, Kerja keras, Motivasi, Dapat mengatasi stress, Santun/etika/memiliki tata nilai, Percaya diri, Patuh pada aturan-aturan sosial dan budaya.
3. Menjelaskan peran bidan dalam manajemen laktasi  
Berpikir kreatif, Berpikir kritis, Berpikir analitis, Berpikir inovatif, Mampu mengatur waktu, Berargumen logis, Mandiri, Dapat mengatasi stress, Memahami keterbatasan diri, Kepemimpinan, Kerja dalam tim, Komunikasi lisan, Memasarkan diri, Sinergi  
Negosiasi, Fleksibel, Adaptasi, Tanggung jawab, Berbicara di depan umum, Kemitraan dengan perempuan, Menghargai otonomi perempuan, Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri, Memiliki sensitivitas budaya, Integritas (jujur & dipercaya), Disiplin, Bertanggung jawab, Kerja keras, Motivasi, Dapat mengatasi stress, Santun/etika/memiliki tata nilai, Percaya diri, Patuh pada aturan-aturan sosial dan budaya.

4. Menjelaskan manajemen asuhan kebidanan dengan 7 langkah Varney pada masa nifas  
Berpikir kreatif, Berpikir kritis, Berpikir analitis, Berpikir inovatif, Mampu mengatur waktu, Berargumentasi logis, Mandiri, Dapat mengatasi stress, Memahami keterbatasan diri, Kepemimpinan, Kerja dalam tim, Komunikasi lisan, Memasarkan diri, Sinergi, Negosiasi, Fleksibel, Adaptasi, Tanggung jawab, Berbicara di depan umum, Kemitraan dengan perempuan, Menghargai otonomi perempuan, Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri, Memiliki sensitivitas budaya.  
Integritas (jujur & dipercaya), Disiplin, Bertanggung jawab, Kerja keras, Motivasi, Dapat mengatasi stress, Santun/etika/memiliki tata nilai, Percaya diri, Patuh pada aturan-aturan sosial dan budaya.
  
5. Menjelaskan tindak lanjut asuhan nifas dirumah  
Berpikir kreatif, Berpikir kritis, Berpikir analitis, Berpikir inovatif, Mampu mengatur waktu, Berargumentasi logis, Mandiri, Dapat mengatasi stress, Memahami keterbatasan diri, Kepemimpinan, Kerja dalam tim, Komunikasi lisan, Memasarkan diri, Sinergi  
Negosiasi, Fleksibel, Adaptasi, Tanggung jawab, Berbicara di depan umum, Kemitraan dengan perempuan, Menghargai otonomi perempuan, Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri, Memiliki sensitivitas budaya.  
Integritas (jujur & dipercaya), Disiplin, Bertanggung jawab, Kerja keras, Motivasi, Dapat mengatasi stress, Santun/etika/memiliki tata nilai, Percaya diri, Patuh pada aturan-aturan sosial dan budaya.

### **3. Capaian pembelajaran (*Learning outcomes*) dan Kemampuan Akhir yang diharapkan**

#### **1) Sikap**

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan praktik kebidanan berdasarkan agama, moral, dan filosofi, kode etik profesi, serta standar praktik kebidanan
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, dan status sosio-ekonomi, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Menghargai martabat perempuan sebagai individu yang unik, memiliki hak-hak, potensi, dan privasi
- g. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta dalam kehidupan berprofesi;
- i. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik;
- j. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaannya
- k. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

## 2) Keterampilan Umum

- a. Mampu bekerja di bidang kebidanan (*midwifery*) dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja bidan yang ditetapkan oleh Ikatan Bidan Indonesia (IBI) mengacu pada *International Confederation of Midwives* (ICM)
- b. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesi bidan berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- c. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;
- d. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;
- e. Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang kebidanan melalui pelatihan dan pengalaman kerja;
- f. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;
- g. Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;
- h. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;
- i. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
- j. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
- k. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
- l. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya; dan
- m. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pertanggungjawaban layanan dan pengembangan profesi melalui riset.

## 3) Keterampilan Khusus

Mampu melaksanakan praktik asuhan kebidanan secara mandiri sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan oleh Ikatan Bidan Indonesia (IBI) dan *International Confederation of Midwives* (ICM), meliputi kemampuan:

- a. capaian pembelajaran Program Studi Kebidanan Diploma III - level 5 KKNi ditambah dengan :
- b. menegakkan diagnosis kebidanan berdasarkan rasionalisasi klinis dan penilaian kritis (*clinical reasoning and critical judgment*) dan melakukan tindakan segera dan/atau perencanaan tindakan, sesuai dengan diagnosis kebidanan yang telah ditegakkan dengan pertimbangan keragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, status sosio-ekonomi, keunikan, serta potensi individu.
- c. memberikan **asuhan kebidanan pada masa nifas** meliputi:
  - I. menggali potensi alamiah ibu dan lingkungan untuk menjaga dan mengoptimalkan kenormalan masa nifas.
  - II. melakukan kolaborasi dengan profesi lain dalam mengelola kasus komplikasi pada masa nifas.

- III. Memberikan pelayanan dan pengobatan pada kehamilan dalam upaya penyelamatan jiwa.
- d. melakukan advokasi, edukasi dan penyuluhan, serta konsultasi terkait dengan hak azasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender dalam masa nifas.
- e. melakukan kemitraan dengan perempuan untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan dalam mengelola masa nifas.

#### 4) Pengetahuan

- a. Menguasai teori aplikasi **ilmu kebidanan (*midwifery science*)**
- b. Menguasai konsep teoritis **fisiologi, mikrobiologi, patologi, parasitologi, imunologi, farmakologi, genetika** yang terkait dengan siklus kesehatan reproduksi perempuan dan proses asuhan yang dibutuhkan;
- c. Menguasai konsep teoritis **obstetri dan ginekologi** secara umum;
- d. Menguasai konsep teoritis **psikologi perkembangan dan perilaku** yang berkaitan dengan siklus reproduksi perempuan **secara umum**;
- e. Menguasai konsep teoritis **ilmu gizi** dalam siklus reproduksi perempuan **secara umum**;
- f. Menguasai konsep umum, prinsip, teknik dan metode **konseling dan penyuluhan, minimum mencakup:**
  - I. hak azasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender dalam masa nifas.
  - II. abortus dan aborsi yang sensitif budaya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku;
- g. Menguasai pengetahuan prosedural asuhan kebidanan pada masa nifas.

#### 5) Tanggung Jawab/Hak Tanggung Jawab

- a. Memberikan Pelayanan Kebidanan sesuai dengan kode etik, standar profesi, standar pelayanan, standar prosedur operasional, dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- b. Memperoleh persetujuan dari Klien atau keluarganya atas tindakan yang akan diberikan;
- c. Merujuk Klien yang tidak dapat ditangani ke tenaga medis atau Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
- d. Membuat dan menyimpan catatan dan dokumen mengenai pemeriksaan, Asuhan Kebidanan, dan pelayanan lain;
- e. Memberikan informasi yang benar, jelas, dan lengkap mengenai tindakan kebidanan kepada Klien dan/atau keluarganya sesuai kewenangannya;
- f. menjaga kerahasiaan kesehatan Klien;
- g. menghormati hak Klien;
- h. Melaksanakan tindakan pelimpahan wewenang dari tenaga kesehatan lain sesuai dengan Kompetensi Bidan;
- i. Melaksanakan penugasan khusus yang ditetapkan oleh Pemerintah;
- j. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan; dan/atau
- k. Meningkatkan pengetahuan dan/atau keterampilannya melalui pendidikan dan/atau pelatihan.

**Hak :**

- a. Memperoleh perlindungan hukum sepanjang melaksanakan tugas sesuai dengan standar pelayanan, standar profesi, standar prosedur operasional, dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
- b. Memperoleh informasi yang benar, jelas, jujur, dan lengkap dari Klien dan/atau keluarganya;
- c. Menolak keinginan Klien atau pihak lain yang bertentangan dengan kode etik, standar pelayanan, standar profesi, standar prosedur operasional, atau ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- d. Menerima imbalan jasa atas Pelayanan Kebidanan yang telah diberikan; Memperoleh fasilitas kerja; dan
- e. Mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan profesi.

## **6) Hard Skills dan Soft Skills (Intrapersonal dan Interpersonal Skills)**

### **a. LO hard skills**

**Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :**

1. Menjelaskan pengertian dan tahapan masa nifas
2. Menjelaskan peran dan tanggung jawab bidan dalam masa nifas
3. Menjelaskan perubahan anatomi dan fisiologi berbagai sistem organ pada masa nifas
4. menjelaskan perubahan sistim reproduksi pada masa nifas
5. Menjelaskan perubahan hormonal pada masa nifas
6. Menjelaskan *supporting woman becoming mother*
7. Menjelaskan kebijakan program nasional masa nifas.
8. Menganalisis aspek sosial budaya yang terkait masa nifas
9. Menjelaskan perubahan psikologis pada masa nifas
10. Menjelaskan proses adaptasi masa nifas
11. Menjelaskan kelainan adaptasi psikologis pada masa nifas
12. Menjelaskan *Bounding attachment*
13. Menjelaskan respon ayah dan keluarga terhadap kelahiran bayi
14. Menjelaskan teknik mengatasi sibling rivalry
15. Menjelaskan peran bidan dalam manajemen laktasi
16. Menjelaskan pengertian ASI eksklusif
17. Menjelaskan manfaat pemberian ASI
18. Menjelaskan komposisi Gizi dalam ASI
19. Menjelaskan upaya memperbanyak ASI
20. Menjelaskan tanda bayi cukup ASI
21. Menjelaskan cara merawat payudara
22. Menjelaskan cara menyusui yang benar
23. Menjelaskan masalah dalam menyusui dan cara mengatasinya
24. Menjelaskan faktor sosial budaya yang mempengaruhi masa nifas dan masa menyusui
25. Menjelaskan Nutrisi dan cairan yang di butuhkan masa nifas
26. Mampu menjelaskan kebutuhan Ambulasi ibu masa nifas
27. Menjelaskan Eliminasi pada masa nifas
28. Menjelaskan kebutuhan Istirahat pada masa nifas
29. Menjelaskan dan kebersihan diri/perineum pada masa nifas
30. Menjelaskan kebutuhan Seksual pada masa nifas
31. Menjelaskan prinsip latihan/ senam nifas
32. Menjelaskan Kontrasepsi masa nifas



33. Menjelaskan pengkajian data terfokus pada masa nifas (data subjektif dan data objektif)
34. Menjelaskan interpretasi data pada masa nifas
35. Menjelaskan diagnosis/masalah potensial
36. Menjelaskan tindakan segera, Rujukan, Kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain pada masa nifas
37. Menjelaskan rencana asuhan kebidanan pada masa nifas
38. Menjelaskan implementasi asuhan kebidanan pada masa nifas
39. Menjelaskan evaluasi asuhan kebidanan pada masa nifas
40. Menjelaskan tindak lanjut asuhan nifas di rumah
41. Menjelaskan jadwal asuhan nifas di rumah
42. Menjelaskan tindakan promotif dan preventive pada masa nifas
43. Mengidentifikasi komplikasi pada masa nifas (deteksi dini)
44. Menjelaskan pendokumentasian SOAP pada masa nifas

**b. LO soft skills**

**b.1. LO intrapersonal skills**

- Berpikir kreatif
- Berpikir kritis
- Berpikir analitis
- Berpikir inovatif
- Mampu mengatur waktu
- Berargumen logis
- Mandiri
- Dapat mengatasi stress
- Memahami keterbatasan diri

**b.2. LO interpersonal skills**

- Kepemimpinan
- Kerja dalam tim
- Komunikasi lisan
- Memasarkan diri
- Sinergi
- Negosiasi
- Fleksibel
- Adaptasi
- Tanggung jawab
- Berbicara di depan umum
- Kemitraan dengan perempuan
- Menghargai otonomi perempuan
- Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri
- Memiliki sensitivitas budaya

**Values :**

- Integritas (jujur & dipercaya)
- Disiplin

- Bertanggung jawab
- Kerja keras
- Motivasi
- Dapat mengatasi stress
- Santun/etika/memiliki tata nilai
- Percaya diri
- Patuh pada aturan-aturan sosial dan budaya

#### 4. Bahan Kajian (Materi Ajar) dan Daftar Referensi

1. Konsep dasar masa nifas
2. Perubahan fisiologis sistem organ
3. Proses involusi organ reproduksi pada masa nifas
4. Perubahan hormonal pada masa nifas
5. *Supporting woman becoming mother*
6. Menganalisis aspek sosial budaya yang terkait masa nifas
7. Konsep dasar adaptasi psikologis masa nifas
8. Memformulasi kegiatan yang mendukung proses *parenting* dan *bounding attachment* orang tua dan bayi dan Rooming in
9. Respon keluarga terhadap BBL
10. Merancang dukungan bagi ibu nifas dan keluarganya yang mengalami duka/kehilangan (kematian ibu/bayi, keguguran, IUFD, premature, kelainan kongenital, SC, histrektomi)
11. Konsep menyusui dan manajemen laktasi
12. Peran bidan dalam manajemen laktasi
13. Masalah masalah dalam menyusui
14. Faktor yang mempengaruhi masa nifas dan menyusui termasuk faktor sosiokultural.
15. Merancang strategi pencegahan dan penanganan keluhan umum yang berhubungan dengan laktasi.
16. Merancang strategi dukungan terhadap ibu menyusui ASI eksklusif.
17. Kebutuhan dasar masa nifas I.
18. Kebutuhan dasar masa nifas II
19. Nutrisi pada masa nifas
20. Kontrasepsi pada masa nifas
21. Merancang strategi-strategi pemenuhan kebutuhan ibu nifas
22. Manajemen asuhan kebidanan pada masa nifas I
23. Manajemen asuhan kebidanan pada masa nifas II
24. Asuhan kebidanan masa nifas mandiri
25. *Evidence based in post partum care*
26. Tindak lanjut asuhan nifas dirumah
27. Tindakan Promotif dan preventif masa nifas
28. Deteksi dini komplikasi masa nifas
29. Dokumentasi SOAP pada masa nifas

#### Referensi Utama

1. *Esay Exercises*
2. *Myles Textbook for Midwives*
3. *Midwifery-Community-Based Care During The Childbearing Year*

4. *A Guide to Effective Care in Pregnancy and Childbirth*
5. *Varney's, Midwifery*. Third Edition, 2010
6. Valery Edge, Mindi Miller, 1994. *Women's Health Care*. Mosby USA
7. Betty R. Sweet, 1997. *Mayes a Textbook for Midwives.*, V. Ruth Bennett, Linda K. Brown, 1999, *Myles Textbook for Midwives*.

## 5. Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu

### 1) Metode Pembelajaran

#### A. Aktivitas Pembelajaran.

##### a. Tutorial.

Diskusi kelompok kecil yang difasilitasi oleh seorang tutor dijadwalkan dua kali seminggu untuk membahas satu skenario. Diskusi dilaksanakan secara terstruktur dengan menggunakan metode *seven jump*. Jika berhalangan hadir karena sesuatu hal, mahasiswa yang bersangkutan harus menginformasikan kepada tutor dalam waktu 2 x 24 jam. Setiap kelompok diharuskan membuat laporan diskusi tutorial dengan format sesuai dengan langkah *seven jump*, kecuali *step 6* tidak perlu dituliskan. Laporan tersebut dibuat dan dicetak, diperiksa dan ditandatangani oleh tutor, kemudian diserahkan ke bagian akademik. Selain itu file laporan juga dikirimkan sebelum tutorial hari pertama modul berikutnya ke email: [s1kebidananfkunand2015@gmail.com](mailto:s1kebidananfkunand2015@gmail.com)

##### b. Keterampilan Klinik

Kegiatan untuk mendapatkan keterampilan kebidanan, mulai dari komunikasi, keterampilan laboratorium, keterampilan prosedural dan keterampilan fisik diagnostik. Keterampilan klinik ini dilaksanakan tiga kali seminggu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Setiap kelompok akan dibimbing oleh seorang instruktur.

##### c. Praktikum

Kegiatan yang dilakukan di laboratorium, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang teori.

##### d. Diskusi pleno

Tujuan dari diskusi ini untuk mempersamakan dan membandingkan proses pembelajaran kelompok untuk mencegah adanya kelompok yang mengambil jalur yang salah. Kelompok dapat mengajukan masalah yang belum terpecahkan dan fasilitator akan mengarahkan diskusi. Kegiatan ini diadakan setiap minggu dan dihadiri oleh pakar yang terkait.

##### e. Kuliah pengantar

Kuliah yang diberikan oleh pakar, yang bertujuan untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa dalam mempelajari suatu topik.

##### f. Konsultasi dengan fasilitator / instruktur / pakar.

Konsultasi dengan pakar apabila diperlukan dengan membuat perjanjian sebelumnya.

##### g. Belajar mandiri

Sebagai seorang pelajar dewasa, anda diharapkan untuk melakukan belajar mandiri, suatu keterampilan yang penting untuk karir anda ke depan dan

perkembangannya. Keterampilan ini meliputi mengetahui minat anda sendiri, mencari informasi yang lebih banyak dari sumber pembelajaran yang tersedia, mengerti informasi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dan berbagai aktivitas, menilai pembelajaran anda sendiri dan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran selanjutnya. Tidaklah cukup belajar hanya dari catatan kuliah. Belajar mandiri adalah ciri yang penting pada pendekatan PBL dan belajar harus dianggap sebagai perjalanan yang tiada akhir tanpa batas untuk memperoleh informasi. Ringkasan hasil belajar mandiri yang berasal dari berbagai sumber dicatat pada buku, sehingga dengan demikian setiap mahasiswa harus memiliki "buku catatan belajar mandiri". Sebagai acuan utama dalam belajar mandiri adalah "tujuan pembelajaran" yang telah dirumuskan bersama pada tutorial hari pertama, tetapi mahasiswa bisa mempelajari lebih banyak di luar tujuan pembelajaran tersebut sesuai dengan minat dan rasa keingintahuan masing-masing.

**Log book** digunakan sebagai catatan pembelajaran secara mandiri.

#### **h. Diskusi Topik**

Diskusi Topik ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang teori. Kegiatan ini dilaksanakan secara terjadwal, 2 (Dua) kali seminggu untuk membahas topik yang telah ditetapkan. Satu kali diskusi Mandiri dan pertemuan ke-2 dengan dosen penanggung jawab diskusi topik. Sebelum diskusi, setiap mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan bahan sesuai topik yang akan didiskusikan. Diskusi dipimpin oleh ketua kelompok dan dicatat oleh sekretaris yang telah dipilih. Hasil kerja individu dan diskusi kelompok diserahkan pada penanggung jawab Diskusi Topik.

### **B. Sumber Pembelajaran.**

Sumber pembelajaran berupa:

- a. Buku teks.
- b. Majalah dan Jurnal.
- c. Internet (e-library).
- d. Nara sumber.
- e. Laboratorium.

### **C. Media Instruksional.**

Media instruksional yang digunakan

- a. Panduan tutorial untuk mahasiswa dan tutor.
- b. Penuntun Praktikum.
- c. CD ROM.
- d. Preparat dan peraga praktikum.
- e. Panduan keterampilan klinik.

## **2) Alokasi Waktu**

Waktu yang dibutuhkan untuk blok Asuhan Kebidanan pada Kehamilan adalah 7 Minggu. Terdiri dari 6 minggu perkuliahan dan 1 minggu Evaluasi.

Pembagian waktu setiap minggu nya adalah :

- a. Tutorial : 2 x 2 x 60 Menit.
- b. *Skills Lab* dengan instruktur : 2 x 2 x 60 Menit
- c. *Skills Lab* Mandiri : 2 x 2 x 60 Menit
- d. Diskusi Pleno : 1 x 2 x 50 menit
- e. Kuliah Pengantar : 5 x 50 Menit
- f. Diskusi Topik Dengan Instruktur : 1 x 2 x 60 Menit
- g. Diskusi Topik Mandiri : 1 x 2 x 60 Menit
- h. Belajar Mandiri : 2 x 5 x 50 Menit

## 6. Pengalaman Belajar Mahasiswa

Pengalaman Belajar Mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa dalam Blok 3A adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dipilih agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan disetiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk didalamnya kegiatan asesmen proses dan hasil belajar mahasiswa.

Deskripsi Tugas :

- Tugas mandiri dari hasil tutorial I
- Tugas Pleno
- Tugas *Skills Lab*
- Tugas Diskusi topik
- Tugas Kuliah Pengantar

Asesmen Proses :

- Penilaian Diskusi Pleno
- Penilaian Proses Tutorial pertemuan I dan pertemuan II
- Penilaian hasil diskusi kelompok/topik
- Penilaian Tugas *Skills Lab*
- Penilaian Tugas Kuliah Pengantar

Asesmen hasil Belajar :

- Ujian Blok
- Ujian keterampilan/*Skills Lab*
- Ujian OSCE

Mahasiswa yang akan mengikuti ujian tulis/praktikum harus mengikuti persyaratan berikut :

- a. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi tutorial 80%
- b. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi pleno 80%
- c. Minimal kehadiran dalam kegiatan keterampilan klinik 80%
- d. Minimal kehadiran dalam kegiatan praktikum 80%
- e. Minimal kehadiran dalam kegiatan DKK 80%
- f. Minimal kehadiran dalam kegiatan Kuliah Pengantar 80%

Apabila tidak lulus dalam ujian tulis, mahasiswa mendapat kesempatan untuk ujian remedial satu kali pada akhir tahun akademik yang bersangkutan. Jika masih gagal, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang Blok.

## 7. Kriteria (Indikator) Penilaian

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa

dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa.

Ketentuan penilaian berdasarkan peraturan akademik program sarjana Universitas Andalas tahun 2011.

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
≥ 85 -100	A	4.00	Sangat cemerlang
≥ 80 < 85	A-	3.50	Cemerlang
≥ 75 < 80	B+	3.25	Sangat baik
≥ 70 < 75	B	3.00	Baik
≥ 65 < 70	B-	2.75	Hampir baik
≥ 60 < 65	C+	2.25	Lebih dari cukup
≥ 55 < 60	C	2.00	Cukup
≥ 50 < 55	C-	1.75	Hampir cukup
≥ 40 < 50	D	1.00	Kurang
<40	E	0.00	Gagal

#### 8. Bobot Penilaian:

Kriteria penilaian terdiri atas penilaian hasil (*hard skill*) dan proses (*soft skills*), yaitu:

NO	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT (%)
1	Penilaian Hasil	
	a. Ujian Tulis	60%
	b. Tutorial	20%
	c. Tugas Mingguan (Manajemen Asuhan Kebidanan, Pleno, <i>Skills lab</i> , Kuliah Pengantar, mandiri)	10%
2	Penilaian proses	10%
a	Dimensi <i>intrapersonal skill</i> yang sesuai : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berpikir kreatif</li> <li>▪ Berpikir kritis</li> <li>▪ Berpikir analitis</li> <li>▪ Berpikir inovatif</li> <li>▪ Mampu mengatur waktu</li> <li>▪ Berargumen logis</li> <li>▪ Mandiri</li> <li>▪ Dapat mengatasi stress</li> <li>▪ Memahami keterbatasan diri.</li> </ul>	
b	Atribut <i>interpersonal softskill</i> yang sesuai:	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanggung jawab</li> <li>▪ Kemitraan dengan perempuan</li> <li>▪ Menghargai otonomi perempuan</li> <li>▪ Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri</li> <li>▪ Memiliki sensitivitas budaya.</li> </ul>	
c	Dimensi Sikap dan Tata Nilai: Bertanggung jawab Motivasi Dapat mengatasi stress.	
<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>

## 9. Norma akademik

Norma yang diberlakukan:

- Kehadiran mahasiswa dalam Tutorial minimal 80% dari total pertemuan kuliah yang terlaksana.
- Kegiatan pembelajaran sesuai jadwal resmi dan jika terjadi perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa.
- Toleransi keterlambatan 15 menit.
- Selama proses pembelajaran berlangsung HP dimatikan.
- Pengumpulan tugas ditetapkan sesuai jadwal
- Yang berhalangan hadir karena sakit (harus ada keterangan sakit/surat pemberitahuan sakit) dan halangan lainnya harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan.
- Berpakaian sopan dan bersepatu dalam perkuliahan.
- Pakai baju/kameja putih dan rok hitam pada saat ujian Tulis serta menggunakan jas *Skills Lab* ketika praktik dan ujian di ruang Skills Lab..
- Kecurangan dalam ujian, nilai mata kuliah yang bersangkutan nol.

## 10. Rancangan Tugas Mahasiswa

### a. Tujuan tugas

Adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengerjakan tugas (*hard skill* dan *soft skill*)

### b. Uraian tugas

#### 1) Objek Garapan

Berisi tentang deskripsi objek material yang akan distudi dalam tugas ini yaitu anatomi dan fisiologis masa nifas, adaptasi psikologis pada ibu nifas, manajemen laktasi, kebutuhan dasar masa nifas, manajemen asuhan kebidanan dengan 7 langkah Varney pada masa nifas dan tindak lanjut asuhan nifas dirumah.

#### 2) Yang Harus Dikerjakan dan Batasan-Batasan

Berisi uraian besaran, tingkat kerumitan dan keluasan masalah dari objek material yang harus di studi, tingkat ketajaman dan kedalaman studi yang diandalkan, hal yang perlu diperhatikan, syarat-syarat yang harus dipenuhi, kecermatan, kecepatan, kebenaran prosedur dll. Bisa juga ditetapkan hasilnya harus dipresentasi di forum diskusi/seminar.

### 3) Metode/Cara Pengerjaan

Merupakan petunjuk tentang teori/teknik/alat yang sebaiknya digunakan, alternatif langkah-langkah yang bisa ditempuh.

#### a) Kuliah Pengantar

Tugas Mandiri sesuai dengan topik yang di bahas.

#### b) Diskusi Tutorial :

##### **METODE SEVEN JUMPS (TUJUH LANGKAH)**

##### **LANGKAH 1. Klarifikasi istilah/terminologi asing (yang tidak dimengerti)**

- Proses

Mahasiswa mengidentifikasi kata-kata yang maknanya belum jelas dan anggota kelompok yang lain mungkin dapat memberikan definisinya. Semua mahasiswa harus dibuat merasa aman, agar mereka dapat menyampaikan dengan jujur apa yang mereka tidak mengerti.

- Alasan

Istilah asing dapat menghambat pemahaman. Klarifikasi istilah walaupun hanya sebagian bisa mengawali proses belajar.

- Output tertulis

Kata-kata atau istilah yang tidak disepakati pengertiannya oleh kelompok dijadikan tujuan pembelajaran (*learning objectives*)

##### **LANGKAH 2. Menetapkan masalah**

- Proses

Ini merupakan sesi terbuka dimana semua mahasiswa didorong untuk berkontribusi pendapat tentang masalah. Tutor mungkin perlu mendorong semua mahasiswa untuk berkontribusi dengan cepat tetapi dengan analisis yang luas.

- Alasan

Sangat mungkin setiap anggota kelompok tutorial mempunyai perspektif yang berbeda terhadap suatu masalah. Membandingkan dan menyatukan pandangan ini akan memperluas cakrawala intelektual mereka dan menentukan tugas berikutnya.

- Output tertulis

Daftar masalah yang akan dijelaskan

##### **LANGKAH 3. Curah pendapat kemungkinan hipotesis atau penjelasan**

- Proses

Lanjutan sesi terbuka, tetapi sekarang semua mahasiswa mencoba memformulasikan, menguji dan membandingkan manfaat relatif hipotesis mereka sebagai penjelasan masalah atau kasus. Tutor mungkin perlu menjaga agar diskusi berada pada tingkat hipotetis dan mencegah masuk terlalu cepat ke penjelasan yang sangat detail. Dalam konteks ini:



- a. Hipotesis berarti dugaan yang dibuat sebagai dasar penalaran tanpa asumsi kebenarannya, ataupun sebagai titik awal investigasi
- b. Penjelasan berarti membuat pengenalan secara detail dan pemahaman, dengan tujuan untuk saling pengertian

- Alasan

Ini merupakan langkah penting, yang mendorong penggunaan *prior knowledge* dan memori serta memungkinkan mahasiswa untuk menguji atau menggambarkan pemahaman lain; link dapat dibentuk antar item jika ada pengetahuan tidak lengkap dalam kelompok. Jika ditangani dengan baik oleh tutor dan kelompok, langkah ini akan membuat mahasiswa belajar pada tingkat pemahaman yang lebih dalam.

- Output tertulis

Daftar hipotesis atau penjelasan

#### **LANGKAH 4. Menyusun penjelasan menjadi solusi sementara**

- Proses

Mahasiswa akan memiliki banyak penjelasan yang berbeda. Masalah dijelaskan secara rinci dan dibandingkan dengan hipotesis atau penjelasan yang diajukan, untuk melihat kecocokannya dan jika diperlukan eksplorasi lebih lanjut. Langkah ini memulai proses penentuan tujuan pembelajaran (*learning objectives*), namun tidak disarankan untuk menuliskannya terlalu cepat.

- Alasan

Tahap ini merupakan pemrosesan dan restrukturisasi pengetahuan yang ada secara aktif serta mengidentifikasi kesenjangan pemahaman. Menuliskan tujuan pembelajaran terlalu cepat akan menghalangi proses berpikir dan proses intelektual cepat, sehingga tujuan pembelajaran menjadi terlalu melebar dan dangkal.

- Output tertulis

Pengorganisasian penjelasan masalah secara skematis yaitu menghubungkan ide-ide baru satu sama lain, dengan pengetahuan yang ada dan dengan konteks yang berbeda. Proses ini memberikan output visual hubungan antar potongan informasi yang berbeda dan memfasilitasi penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang. (Perhatian: Dalam memori, unsur-unsur pengetahuan disusun secara skematis dalam *frameworks* atau *networks*, bukan secara semantis seperti kamus).

#### **LANGKAH 5. Menetapkan Tujuan Pembelajaran**

- Proses

Anggota kelompok menyetujui seperangkat inti tujuan pembelajaran (*learning objectives*) yang akan mereka pelajari. Tutor mendorong mahasiswa untuk fokus, tidak terlalu lebar atau dangkal serta dapat dicapai dalam waktu yang tersedia. Beberapa mahasiswa bisa saja punya tujuan pembelajaran yang bukan merupakan tujuan pembelajaran kelompok, karena kebutuhan atau kepentingan pribadi.

- Alasan

Proses konsensus menggunakan kemampuan seluruh anggota kelompok (dan tutor) untuk mensintesis diskusi sebelumnya menjadi tujuan pembelajaran yang tepat dan dapat dicapai. Proses ini tidak hanya menetapkan tujuan pembelajaran, akan tetapi juga mengajak semua anggota kelompok bersama-sama menyimpulkan diskusi.

- Output tertulis

Tujuan pembelajaran adalah output utama dari tutorial pertama. Tujuan pembelajaran seharusnya berupa isu yang ditunjukkan pada pertanyaan atau hipotesis spesifik. Misalnya, "penggunaan grafik *cattle* untuk menilai pertumbuhan anak" lebih baik dan lebih tepat daripada "topik global pertumbuhan"

#### **LANGKAH 6. Mengumpulkan informasi dan belajar mandiri**

- Proses

Proses ini mencakup pencarian materi di buku teks, di literatur yang terkomputerisasi, menggunakan internet, melihat spesimen patologis, konsultasi pakar, atau apa saja yang dapat membantu mahasiswa memperoleh informasi yang dicari. Kegiatan PBL yang terorganisir dengan baik meliputi buku program atau buku blok yang memuat saran cara memperoleh atau mengontak sumber pembelajaran spesifik yang mungkin sulit ditemukan atau diakses.

- Alasan

Jelas bagian penting dari proses belajar adalah mengumpulkan dan memperoleh informasi baru yang dilakukan sendiri oleh mahasiswa

- Output tertulis

Catatan individual mahasiswa.

#### **LANGKAH 7. Berbagi hasil mengumpulkan informasi dan belajar mandiri**

- Proses

Berlangsung beberapa hari setelah tutorial pertama (langkah 1-5). Mahasiswa memulai dengan kembali ke daftar tujuan pembelajaran mereka. Pertama, mereka mengidentifikasi sumber informasi individual, mengumpulkan informasi dari belajar mandiri serta saling membantu memahami dan mengidentifikasikan area yang sulit untuk dipelajari lebih lanjut (atau bantuan pakar). Setelah itu, mereka berusaha untuk melakukan dan menghasilkan analisis lengkap dari masalah.

- Alasan

Langkah ini mensintesis kerja kelompok, mengkonsolidasi pembelajaran dan mengidentifikasikan area yang masih meragukan, mungkin untuk studi lebih lanjut. Pembelajaran pasti tidak lengkap (*incomplete*) dan terbuka (*open-ended*), tapi ini perlu hati-hati karena mahasiswa harus kembali ke topik ketika 'pemicu' yang tepat terjadi di masa datang.

- Output tertulis

Catatan individual mahasiswa.

**c) Diskusi Pleno**

1. Diskusi pleno dilaksanakan satu kali seminggu sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dipimpin oleh moderator dan dihadiri oleh dosen pemberi kuliah pada modul terkait serta seluruh mahasiswa.
2. Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Penetapan kelompok yang akan presentasi dilakukan pada hari diskusi pleno dengan cara *lotting* di depan moderator, dengan demikian semua kelompok harus mempersiapkan *power point* untuk diskusi pleno.
3. Susunan kegiatan dalam diskusi pleno
  - a. Pembukaan oleh moderator
  - b. Presentasi oleh satu kelompok terpilih
  - c. Pertanyaan dari anggota kelompok lain terhadap kelompok penyaji (dua sesi)
  - d. Justifikasi atau klarifikasi dari narasumber terhadap isi presentasi dan diskusi
  - e. Penutupan oleh moderator
4. Format *power point* untuk diskusi pleno :

Outline presentasi :

  - a. Profil kelompok yang presentasi
  - b. Modul dan skenario
  - c. Tujuan pembelajaran
  - d. Pembahasan setiap tujuan pembelajaran
5. Presentasi dan diskusi dilakukan dalam bahasa Indonesia.

**d) Skill Lab**

Rasionalisasi langkah tindakan keterampilan dengan membahas landasan ilmiah

**e) Diskusi Topik/Diskusi Kelompok Kecil**

- Setiap kelompok mahasiswa memilih satu kasus kehamilan dengan keluhan yang berbeda-beda dalam satu kelompok
- Setiap kelompok mahasiswa membuat asuhan kebidanan untuk kasus yang telah dipilih
- Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain kepada dosen penanggung jawab.
- Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen penanggung jawab masing-masing.

**Laporan**

1. Laporan hasil diskusi topik dibuat dalam bentuk makalah yang terdiri dari :

Cover  
Daftar isi  
Daftar tabel / Daftar Gambar / Daftar Lampiran  
BAB I Pendahuluan berisikan Latar Belakang, Tujuan dan Manfaat  
BAB II Tinjauan Pustaka(Sumber maximal 10 tahun terakhir baik buku, jurnal dsb)

BAB III Laporan Kasus(Manajemen Asuhan Kebidanan)

BAB IV Penutup berisikan Kesimpulan dan Saran

Daftar Pustaka (mengikuti sistem penulisan Harvard)

2. Laporan hasil diskusi topik ditulis tangan dan dibuat power point serta diserahkan hardcopynya 1 hari sebelum jadwal presentasi ke masing-masing instruktur dan masing-masing mahasiswa anggota kelompok memiliki copiannya.
3. Laporan diskusi topik akan diperiksa oleh masing-masing instruktur dan diserahkan kembali ke mahasiswa untuk diketik sesuai dengan hasil koreksi.
4. Semua laporan diskusi topik selama 6 minggu yang telah diketik, disatukan dan dijilid **biru muda** serta dikumpulkan ke masing-masing instruktur (Hard serta Soft copy- email) **paling lambat** pada hari Jumat minggu ke-VII pukul 15.00 WIB.
5. Format *power point* untuk diskusi topik
  - Profil anggota yang presentasi
  - BAB I, BAB II, BAB III dan BAB IV
  - Ikuti proses pembuatan power point yang baik

#### 4) Acuan Yang Digunakan

Data dan buku acuan yang wajib dan disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/individual.

- a. *Esay Exercises*
- b. *Myles Textbook for Midwives*
- c. *Midwifery-Community-Based Care During The Childbearing Year*
- d. *A Guide to Effective Care in Pregnancy and Childbirth*
- e. *Varney's, Midwifery*. Third Edition, 2010
- f. Valery Edge, Mindi Miller, 1994. *Women's Health Care*. Mosby USA
- g. Betty R. Sweet, 1997. *Mayes a Textbook for Midwives*., V. Ruth Bennett, Linda K. Brown, 1999, *Myles Textbook for Midwives*.
- h. *Midwifery Preparation for Practice*, Sally Pairman Sally Tracy, Carol Thorogooop Jan Pincombe, Second ,Sydney Edinburgh London nnew York 2010 ISBN 078-0-7295-3928-9 [ 1 R]

#### 5) Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan

Adalah uraian tentang bentuk hasil studi/ kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (Hasil studi tersaji dalam paper minimum 20 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto, diketik dengan type dan besaran huruf yang tertentu, dan mungkin dilengkapi sajian dalam bentuk CD dengan format powerpoint).

##### a) Kuliah Pengantar

Tugas Individu

##### b) Tutorial

- Kata-kata atau istilah yang tidak disepakati pengertiannya oleh kelompok dijadikan tujuan pembelajaran (*learning objectives*)
- Daftar masalah yang akan dijelaskan

- Daftar hipotesis atau penjelasan
- Pengorganisasian penjelasan masalah secara skematis yaitu menghubungkan ide-ide baru satu sama lain, dengan pengetahuan yang ada dan dengan konteks yang berbeda. Proses ini memberikan output visual hubungan antar potongan informasi yang berbeda dan memfasilitasi penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang. (Perhatian: Dalam memori, unsur-unsur pengetahuan disusun secara skematis dalam *frameworks* atau *networks*, bukan secara semantis seperti kamus).
- Tujuan pembelajaran adalah output utama dari tutorial pertama. Tujuan pembelajaran seharusnya berupa isu yang ditunjukkan pada pertanyaan atau hipotesis spesifik.
- Catatan individual mahasiswa.

**c) Laporan Tutorial Kelompok**

**Pleno**

Laporan Pleno

**d) Skill Lab**

Tugas Individu/kelompok.

**e) Diskusi Topik/Diskusi Kelompok Kecil**

Laporan Diskusi Kelompok Kecil

**c. Kriteria penilaian**

Berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kemampuan yang telah dirumuskan.

**1) Kuliah Pengantar**

- Kreatifitas
- Relevansi
- Kehadiran
- Sikap

**2) Tutorial**

- Kreatifitas
- Relevansi
- Kehadiran
- Sikap

**3) Pleno**

- Kedisiplinan
- Manajemen Asuhan Kebidanan
- Kesuaian Laporan
- Keaktifan
- sikap

**4) Skill Lab**

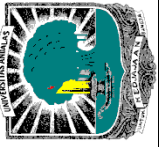
- Kreatifitas
- Relevansi
- Kehadiran
- Sikap

**5) Diskusi Topik**

- Kedisiplinan

- Manajemen Asuhan Kebidanan
- Kesuaian Laporan
- Keaktifan
- sikap

### 11. RPS Blok Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas

		<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) : BLOK ASUHAN KEBIDANAN PADA MASA NIFAS</b> <b>PROGRAM STUDI : S1 KEBIDANAN</b> <b>FAKULTAS /PPs: KEDOKTERAN</b> <b>UNIVERSITAS ANDALAS</b>			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
ASUHAN KEBIDANAN PADA MASA NIFAS	BLK 123	Mata kuliah Inti	6	III	
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun MK	Ka Program Studi	
		1. Yulizawati, SST.,M.Keb 2. Dr. Detty Iryani, M.Kes M.Pd Ked AIF	1. Yulizawati, SST.,M.Keb 2. Dr. Detty Iryani, M.Kes M.Pd Ked AIF	Yulizawati, SST.,M.Keb	
Capaian Pembelajaran (CP)		CP Program Studi			
S1		Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;			
S2		Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan praktik kebidanan berdasarkan agama, moral, dan filosofi, kode etik profesi, serta standar praktik kebidanan			
S3		Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
S4		Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;			
S5		Menghargai keragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, dan status sosio-ekonomi, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			
S6		Menghargai martabat perempuan sebagai individu yang unik, memiliki hak-hak, potensi, dan privasi			
Catatan :					
S : Sikap					
P : Pengetahuan					
KU : Keterampilan Umum					
KK : Keterampilan Khusus					

S7	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S8	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta dalam kehidupan berprofesi;
S9	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik;
S10	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaannya;
S11	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
P1	Menguasai teori aplikasi ilmu kebidanan (midwifery science);
P2	Menguasai konsep teoritis fisiologi, mikrobiologi, patologi, parasitologi, imunologi, farmakologi, genetika yang terkait dengan siklus kesehatan reproduksi perempuan dan proses asuhan yang dibutuhkan;
P3	Menguasai konsep teoritis obstetri dan ginekologi secara umum;
P6	Menguasai konsep teoritis psikologi perkembangan dan perilaku yang berkaitan dengan siklus reproduksi perempuan secara umum;
P7	Menguasai konsep teoritis ilmu gizi dalam siklus reproduksi perempuan secara umum;
P8	Menguasai konsep umum, prinsip, teknik dan metode <b>konseling dan penyuluhan, minimum mencakup:</b> a. hak azasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender dalam masa nifas. b. abortus dan aborsi yang sensitif budaya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku;
P9	Menguasai pengetahuan prosedural asuhan kebidanan pada masa nifas.
KU1	Mampu bekerja di bidang kebidanan ( <i>midwifery</i> ) dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja bidang yang ditetapkan oleh Ikatan Bidan Indonesia (IBI) mengacu pada <i>International Confederation of Midwives (ICM)</i>
KU2	Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesi bidang berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;



KU3	Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;
KU4	Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;
KU5	Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang kebidanan melalui pelatihan dan pengalaman kerja;
KU6	Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;
KU7	Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;
KU8	Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;
KU9	Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
KU10	Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
KU11	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
KU12	Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya;
KU13	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pertanggungjawaban layanan dan pengembangan profesi melalui riset.
KK2	Menegakkan diagnosis kebidanan berdasarkan rasionalisasi klinis dan penilaian kritis ( <i>clinical reasoning and critical judgment</i> ) dan melakukan tindakan segera dan/atau perencanaan tindakan, sesuai dengan diagnosis kebidanan yang telah ditegakkan dengan pertimbangan keragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, status sosio-ekonomi, keunikan, serta potensi individu.
KK4	Memberikan <b>asuhan kebidanan pada masa nifas</b> meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. menggalai potensi alamiah ibu dan lingkungan untuk menjaga dan mengoptimalkan kenormalan masa nifas.</li> <li>b. melakukan kolaborasi dengan profesi lain dalam mengelola kasus komplikasi pada masa nifas.</li> <li>c. memberikan pelayanan dan pengobatan pada kehamilan dalam upaya penyelamatan jiwa.</li> </ul>

	<p>KK7 melakukan advokasi, edukasi dan penyuluhan, serta konsultasi terkait dengan hak azasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender dalam masa nifas.</p> <p>KK8 Melakukan kemitraan dengan perempuan untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan dalam mengelola masa nifas.</p> <p><b>CP Mata Kuliah</b></p> <p>1 Menjelaskan perubahan anatomi dan fisiologis masa nifas. ( S2, S3, S6, S10, P1, P2, P3, P7, KU1, KK2, KK4, KK8)</p> <p>2 Menjelaskan adaptasi psikologis pada ibu nifas. (S5, S7, S8, S9, S10, S11, P1, P2, P3 P6,P7, P8,P9, KU1, KU2, KU8, KU10, KK4, KK7)</p> <p>3 Menjelaskan manajemen laktasi. (S5, S7, S8, S9, S10, S11, P1, P2, P3 P6,P7, P8,P9, KU1, KU2, KU8, KU10, KK4, KK7)</p> <p>4 Menjelaskan kebutuhan dasar masa nifas. (S5, S7, S8, S9, S10, S11, P1, P2, P3 P6,P7, P8,P9, KU1, KU2, KU8, KU10, KK4, KK7)</p> <p>5 Menjelaskan manajemen asuhan kebidanan dengan 7 langkah Varney pada masa nifas. (S5, S7, S8, S9, S10, S11, P1, P2, P3 P6,P7, P8,P9, KU1, KU2, KU8, KU10, KK4, KK7, KK8)</p> <p>6 Menejelaskan tindak lanjut asuhan nifas dirumah.(S4, S5, S7, S8, S9, S10, S11, P1, P2, P3 P6,P7, P8,P9, KU1, KU2, KU8, KU10, KK2, KK4, KK7, KK8)</p>
<p><b>Deskripsi Singkat Mata Kuliah</b></p>	<p>Blok 3.C yang berjudul Asuhan Kebidanan pada masa nifas ini adalah blok yang harus dipelajari oleh mahasiswa Semester III di Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Blok ini memberi kesempatan mahasiswa untuk memahami perubahan anatomi dan fisiologis masa nifas, adaptasi psikologis pada ibu nifas, manajemen laktasi, kebutuhan dasar nifas, manajemen asuhan kebidanan dengan 7 langkah Varney pada masa nifas dan tindak lanjut asuhan nifas dirumah. Dengan demikian penguasaan materi pada Blok 3C adalah penting, karena akan memberikan bekal bagi peserta didik dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa nifas yang bermutu tinggi. Blok ini termasuk kedalam kelompok inti keilmuan kebidanan.</p> <p>Pembelajaran dipersiapkan berupa perkuliahan oleh pakar pada bidang yang sesuai, diskusi tutorial, dan latihan keterampilan di laboratorium. Blok ini berjalan selama 6 minggu, tiap minggu akan dibahas 1 modul, sehingga blok ini akan membahas 6 modul. Selain kuliah pakar mahasiswa akan melaksanakan latihan keterampilan klinik. Pada tiap minggu akan dilaksanakan diskusi pleno dengan topik yang disesuaikan dengan perkuliahan dan bahan tutorial. Pada akhir blok akan mengikuti evaluasi pembelajaran teori blok 3C berupa ujian tulis.</p>

<p><b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjelaskan pengertian dan tahapan masa nifas</li> <li>2) Menjelaskan peran dan tanggung jawab badan dalam masa nifas</li> <li>3) Menjelaskan perubahan anatomi dan fisiologi berbagai sistem organ pada masa nifas</li> <li>4) menjelaskan perubahan sistim reproduksi pada masa nifas</li> <li>5) Menjelaskan perubahan hormonal pada masa nifas</li> <li>6) Menjelaskan <i>supporting woman becoming mother</i></li> <li>7) Menjelaskan kebijakan program nasional masa nifas.</li> <li>8) Menganalisis aspek sosial budaya yang terkait masa nifas</li> <li>9) Menjelaskan perubahan psikologis pada masa nifas</li> <li>10) Menjelaskan proses adaptasi masa nifas</li> <li>11) Menjelaskan kelainan adaptasi psikologis pada masa nifas</li> <li>12) Menjelaskan <i>Bounding attachment</i></li> <li>13) Menjelaskan respon ayah dan keluarga terhadap kelahiran bayi</li> <li>14) Menjelaskan teknik mengatasi sibling rivalry</li> <li>15) Menjelaskan peran bidan dalam manajemen laktasi</li> <li>16) Menjelaskan pengertian ASI eksklusif</li> <li>17) Menjelaskan manfaat pemberian ASI</li> <li>18) Menjelaskan komposisi Gizi dalam ASI</li> <li>19) Menjelaskan upaya memperbanyak ASI</li> <li>20) Menjelaskan tanda bayi cukup ASI</li> <li>21) Menjelaskan cara merawat payudara</li> <li>22) Menjelaskan cara menyusui yang benar</li> <li>23) Menjelaskan masalah dalam menyusui dan cara mengatasinya</li> <li>24) Menjelaskan faktor sosial budaya yang mempengaruhi masa nifas dan masa menyusui</li> <li>25) Menjelaskan Nutrisi dan cairan yang di butuhkan masa nifas</li> <li>26) Mampu menjelaskan kebutuhan Ambulasi ibu masa nifas</li> <li>27) Menjelaskan Eliminasi pada masa nifas</li> <li>28) Menjelaskan kebutuhan Istirahat pada masa nifas</li> </ol>

	<p>29) Menjelaskan dan kebersihan diri/perineum pada masa nifas</p> <p>30) Menjelaskan kebutuhan Seksual pada masa nifas</p> <p>31) Menjelaskan prinsip latihan/ senam nifas</p> <p>32) Menjelaskan Kontrasepsi masa nifas</p> <p>33) Menjelaskan pengkajian data terfokus pada masa nifas (data subjektif dan data objektif)</p> <p>34) Menjelaskan interpretasi data pada masa nifas</p> <p>35) Menjelaskan diagnosis/masalah potensial</p> <p>36) Menjelaskan tindakan segera, Rujukan , Kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain pada masa nifas</p> <p>37) Menjelaskan rencana asuhan kebidanan pada masa nifas</p> <p>38) Menjelaskan implementasi asuhan kebidanan pada masa nifas</p> <p>39) Menjelaskan evaluasi asuhan kebidanan pada masa nifas</p> <p>40) Menjelaskan tindak lanjut asuhan nifas di rumah</p> <p>41) Menjelaskan jadwal asuhan nifas di rumah</p> <p>42) Menjelaskan tindakan promotif dan preventive pada masa nifas</p> <p>43) Mengidentifikasi komplikasi pada masa nifas (deteksi dini)</p> <p>44) Menjelaskan pendokumentasian SOAP pada masa nifas.</p>
<p><b>Pustaka</b></p>	<p><b>Utama :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Esay Exercises</i></li> <li>• <i>Myles Textbook for Midwives</i></li> <li>• <i>Midwifery-Community-Based Care During The Childbearing Year</i></li> <li>• <i>A Guide to Effective Care in Pregnancy and Childbirth</i></li> <li>• <i>Varney's, Midwifery</i>. Third Edition, 2010</li> </ul> <p><b>Pendukung :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Valery Edge, Mindi Miller, 1994. <i>Women's Health Care</i>. Mosby USA</li> <li>• Betty R. Sweet, 1997. <i>Moyes a Textbook for Midwives</i>., V. Ruth Bennett, Linda K. Brown, 1999, <i>Myles Textbook for Midwives</i>.</li> <li>• Midwifery Preparation for Practice, Sally Pairman Sally Tracy, Carol Thoroogoop Jan Pincombe, Second ,Sydney Edinburgh London nnew York 2010 ISBN 078-0-7295-3928-9 [ 1 R]</li> </ul>
<p><b>Media Pembelajaran</b></p>	<p><b>Perangkat lunak :</b></p> <p><b>Perangkat keras :</b></p>

	Video Masa Nifas	LCD & Projector
<b>Team Teaching</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. dr. Detty Iryani, M.Kes., M.Pd Ked AIF</li> <li>2. dr. Andi Friadi, SpOG-K</li> <li>3. dr. Puja Agung Antonius, SpOG</li> <li>4. dr. Desmawati, M.Gizi</li> <li>5. Yulizawati, SST, M.Keb</li> <li>6. Hj. Ulvi Mariati, M.Kes</li> <li>7. Lisma Evareny, MPH</li> <li>8. dr. Hudila Rifa Karmia, SpOG</li> <li>9. Lusiana El Sinta Bustami, SST., M.Keb</li> <li>10. dr. Yudha Meiriza Kartika, SpOG</li> <li>11. Sunesni, SST., M.Biomed</li> <li>12. Ayu Nurdiyan, SST., M.Keb</li> <li>13. Aldina Ayunda Insani, S.Keb Bd, M.Keb</li> </ol>	
<b>Assessment</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ujian Blok</li> <li>2. Ujian Keterampilan Klinik</li> </ol>	
<b>Matakuliah Syarat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Blok 1A. Pengantar Pendidikan Kebidanan</li> <li>▪ Blok 1B. Biomedik 1</li> <li>▪ Blok 1C. Biomedik 2</li> <li>▪ Blok 2A. Konsep Kebidanan</li> <li>▪ Blok 2B. Dasar Patologi dan Farmakologi</li> <li>▪ Blok 2C. Kesehatan remaja dan pra konsepsi</li> <li>▪ Blok 3A. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan</li> <li>▪ Blok 3B. Asuhan Kebidanan Pada Persalinan</li> </ul>	

12. Rencana kegiatan pembelajaran mingguan

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar) dan Referensi	Metode Pembelajaran dan alokasi Waktu	Pengalaman Belajar mahasiswa	Yang dilakukan dosen	Kriteria (Indikator) Penilaian	Bobot Penilaian (%)
1	<p>Menjelaskan perubahan anatomi dan fisiologis masa nifas</p> <p>1. Menjelaskan pengertian dan tahapan masa nifas</p> <p>2. Menjelaskan peran dan tanggung jawab bidan dalam masa nifas</p> <p>3. Menjelaskan perubahan anatomi dan fisiologi berbagai sistem organ pada masa nifas</p> <p>4. menjelaskan perubahan sistim reproduksi pada masa nifas</p> <p>5. Menjelaskan perubahan hormonal pada masa nifas</p> <p>6. Menjelaskan <i>supporting woman</i></p>	<p>1. Konsep dasar masa nifas</p> <p>2. Perubahan fisiologis sistem organ</p> <p>3. Proses involusi organ reproduksi pada masa nifas</p> <p>4. Perubahan hormonal pada masa nifas</p> <p>5. <i>Supporting woman becoming mother</i></p> <p>6. Menganalisis aspek sosial budaya yang terkait masa nifas</p> <p><b>Referensi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Essay Exercises</i></li> <li>• <i>Myles Textbook for</i></li> </ul>	<p>1. Kuliah Pengantar Setiap topik 1x50' atau 2x50'</p> <p>2. Tutorial 2x50' dan dilakukan 2xseminggu</p> <p>3. Diskusi kelompok kecil 2x60' 3xseminggu</p> <p>4. Skills lab 2x60' 3xseminggu</p>	<p>1. Memperhatikan</p> <p>2. Bertanya</p> <p>1. Metode <i>seven jump</i></p> <p>1. Diskusi per kelompok yang anggotanya 9-10 Mhs</p> <p>Praktek di laboratorium</p>	<p>1. Ceramah</p> <p>2. Tanyajawab</p> <p>Sebagai tutor</p> <p>Sebagai fasilitator</p> <p>Instruktur</p>	<p><b>Kuliah</b></p> <p><b>Pengantar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreatifitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> <li>- Sikap</li> </ul> <p><b>Tutorial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreatifitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> <li>- Sikap</li> </ul> <p><b>Diskusi Topik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kedisiplinan</li> <li>- Manajemen Asuhan Kebidanan</li> <li>- Kesaiaan Laporan</li> <li>- Keaktifan</li> <li>- sikap</li> </ul> <p><b>Skill Lab</b></p>	<p>60%</p> <p>20%</p> <p>5%</p> <p>5%</p>

		<p><i>becoming mother</i></p> <p>7. Menjelaskan kebijakan program nasional masa nifas.</p> <p>8. Menganalisis aspek sosial budaya yang terkait masa nifas</p>	<p><i>Midwives</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Midwifery-Community-Based Care During The Childbearing Year</i></li> <li>• <i>A Guide to Effective Care in Pregnancy and Childbirth</i></li> <li>• <i>Varney's, Midwifery. Third Edition, 2010</i></li> <li>• <i>Valery Edge, Mindi Miller, 1994. Women's Health Care. Mosby USA</i></li> <li>• <i>Betty R. Sweet, 1997. Mayes a Textbook for Midwives., V. Ruth Bennett, Linda K. Brown, 1999, Myles Textbook for Midwives.</i></li> <li>• <i>Midwifery Preparation for Practice, Sally Pairman Tracy, Carol Thorogooop Jan Pincombe, Second</i></li> </ul>	<p>5. Plenary 1 x seminggu 2x60 menit</p>	<p>Presentasi dan diskusi</p>	<p>Moderator dan Narasumber</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreativitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> <li>- Sikap</li> </ul> <p><b>Pleno</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kedisiplinan</li> <li>- Manajemen Asuhan Kebidanan</li> <li>- Kesuaian Laporan</li> <li>- Keaktifan</li> <li>- sikap</li> </ul>	<p>10%</p>
--	--	---	---	---	-------------------------------	---------------------------------	---	------------

2	Menjelaskan adaptasi psikologis pada ibu nifas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan perubahan psikologis pada masa nifas</li> <li>2. Menjelaskan proses adaptasi masa nifas</li> <li>3. Menjelaskan kelainan adaptasi psikologis pada masa nifas</li> <li>4. Menjelaskan <i>Bounding attachment</i></li> <li>5. Menjelaskan respon ayah dan keluarga terhadap kelahiran bayi</li> <li>6. Menjelaskan teknik mengatasi sibling rivalry</li> </ol>	<p>,Sydney Edinburgh London new York 2010 ISBN 078-0-7295-3928-9 [ 1 R]</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar adaptasi psikologis masa nifas</li> <li>2. Memformulasi kegiatan yang mendukung proses <i>parenting</i> dan <i>bounding attachment</i> orang tua dan bayi dan Rooming in</li> <li>3. Respon keluarga terhadap BBL</li> <li>4. Merancang dukungan bagi ibu nifas dan keluarganya yang mengalami duka/kehilangan (kematian ibu/bayi, keguguran, IUFD, premature,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah Pengantar Setiap topik 1x50' atau 2x50'</li> <li>2. Tutorial 2x50' dan dilakukan 2xseminggu</li> <li>3. Diskusi kelompok kecil 2x60' 3xseminggu</li> <li>4. Skills lab 2x60' 3xseminggu</li> <li>5. Plenary 1 x seminggu 2x60 menit</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan</li> <li>2. Bertanya</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode <i>seven jump</i></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi per kelompok yang anggotanya 9-10 Mhs</li> <li>1. Praktek di laboratorium</li> <li>1. Presentasi dan diskusi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Tanyajawab</li> </ol> <p>Sebagai tutor</p> <p>Sebagai fasilitator</p> <p>Instruktur</p> <p>Moderator dan Narasumber</p>	<p><b>Kuliah</b></p> <p><b>Pengantar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreatifitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> <li>- Sikap</li> </ul> <p><b>Tutorial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreatifitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> <li>- Sikap</li> </ul> <p><b>Diskusi Topik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kedisiplinan</li> <li>- Manajemen Asuhan</li> <li>- Kebidanan</li> <li>- Kesuaian</li> <li>- Laporan</li> <li>- Keaktifan</li> <li>- sikap</li> </ul> <p><b>Skill Lab</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreatifitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> </ul>	60%
---	--	--	--	---	---	---	--	-----



			<p>kelainan kongenital, SC, histrektomi)</p> <p>5. Konsep menyusui dan manajemen laktasi</p> <p><b>Referensi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Esay Exercises</i></li> <li>• <i>Myles Textbook for Midwifes</i></li> <li>• <i>Midwifery-Community-Based Care During The Childbearing Year</i></li> <li>• <i>A Guide to Effective Care in Pregnancy and Childbirth</i></li> <li>• <i>Varney's, Midwifery. Third Edition, 2010</i></li> <li>• <i>Valery Edge, Mindi Miller, 1994. Women's Health Care. Mosby USA</i></li> <li>• <i>Betty R. Sweet, 1997. Mayes a Textbook for Midwives., V. Ruth Bennett, Linda K.</i></li> </ul>				<p>- Sikap</p> <p><b>Pleno</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kedisiplinan</li> <li>- Manajemen Asuhan Kebidanan</li> <li>- Kesuaian Laporan</li> <li>- Keaktifan</li> <li>- sikap</li> </ul>	<p>10%</p>
--	--	--	---	--	--	--	---	------------

3	menjelaskan manajemen laktasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan peran bidan dalam manajemen laktasi</li> <li>Menjelaskan pengertian ASI eksklusif</li> <li>Menjelaskan manfaat pemberian ASI</li> <li>Menjelaskan komposisi Gizi dalam ASI</li> <li>Menjelaskan upaya memperbanyak ASI</li> </ol>	<p>Brown, 1999, <i>Myles Textbook for Midwives</i>.  <ul style="list-style-type: none"> <li>Midwifery Preparation for Practice, Sally Pairman Tracy, Carol Thorogooop Jan Pincombe, Second ,Sydney Edinburgh London nnew York 2010 ISBN 078-0-7295-3928-9 [ 1 R]</li> </ul> </p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peran bidan dalam manajemen laktasi</li> <li>Masalah masalah dalam menyusui</li> <li>Faktor yang mempengaruhi masa nifas dan menyusui termasuk faktor sosiokultural.</li> <li>Merancang strategi pencegahan dan penanganan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kuliah Pengantar Setiap topik 1x50' atau 2x50'</li> <li>Tutorial 2x50' dan dilakukan 2xseminggu</li> <li>Diskusi kelompok kecil 2x60' 3xseminggu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan</li> <li>Bertanya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Tanyajawab</li> </ol> <p>Sebagai tutor</p> <p>Sebagai fasilitator</p>	<p><b>Kuliah Pengantar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kreatifitas</li> <li>Relevansi</li> <li>Kehadiran</li> <li>Sikap</li> </ul> <p><b>Tutorial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kreatifitas</li> <li>Relevansi</li> <li>Kehadiran</li> <li>Sikap</li> </ul> <p><b>Diskusi Topik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kedisiplinan</li> <li>Manajemen Asuhan Kebidanan</li> </ul>	<p>60%</p> <p>20%</p> <p>5%</p>
---	-------------------------------	--	--	--	--	---	---	--	---------------------------------

	<p>6. Menjelaskan tanda bayi cukup ASI</p> <p>7. Menjelaskan cara merawat payudara</p> <p>8. Menjelaskan cara menyusui yang benar</p> <p>9. Menjelaskan masalah dalam menyusui dan cara mengatasinya</p> <p>10. Menjelaskan faktor sosial budaya yang mempengaruhi masa nifas dan masa menyusui</p>	<p>keluhan umum yang berhubungan dengan laktasi.</p> <p>5. Merancang strategi dukungan terhadap ibu menyusui ASI eksklusif.</p> <p><b>Referensi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Esay Exercises</i></li> <li>• <i>Myles Textbook for Midwifes</i></li> <li>• <i>Midwifery-Community-Based Care During The Childbearing Year</i></li> <li>• <i>A Guide to Effective Care in Pregnancy and Childbirth</i></li> <li>• <i>Varney's, Midwifery. Third Edition, 2010</i></li> <li>• <i>Valery Edge, Mindi Miller, 1994. Women's Health Care. Mosby USA</i></li> <li>• <i>Betty R. Sweet,</i></li> </ul>	<p>4. Skills lab 2x60' 3xseminggu</p> <p>5. Plenary 1 x seminggu 2x60 menit</p>	<p>Praktek di laboratorium</p> <p>Presentasi dan diskusi</p>	<p>Instruktur</p> <p>Moderator dan Narasumber</p>	<p>- Kesaiaan Laporan</p> <p>- Keaktifan</p> <p>- sikap</p> <p><b>Skill Lab</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreatifitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> <li>- Sikap</li> </ul> <p><b>Pleno</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kedisiplinan</li> <li>- Manajemen Asuhan Kebidanan</li> <li>- Kesaiaan Laporan</li> <li>- Keaktifan</li> <li>- sikap</li> </ul>	<p>5%</p> <p>10%</p>
--	---	--	---	--	---	---	----------------------

4	menjelaskan kebutuhan dasar masa nifas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan Nutrisi dan cairan yang dibutuhkan masa nifas</li> <li>2. Mampu menjelaskan kebutuhan Ambulasi ibu masa nifas</li> <li>3. Menjelaskan Eliminasi pada masa nifas</li> </ol>	<p>1997. <i>Mayes a Textbook for Midwives</i>, V. Ruth Bennett, Linda K. Brown, 1999, <i>Myles Textbook for Midwives</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Midwifery Preparation for Practice, Sally Pairman Tracy, Carol Thorogooop Jan Pincombe, Second ,Sydney Edinburgh London nnew York 2010 ISBN 078-0-7295-3928-9 [ 1 R]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan dasar masa nifas I.</li> <li>2. Kebutuhan dasar masa nifas II</li> <li>3. Nutrisi pada masa nifas</li> <li>4. Kontrasepsi pada masa nifas</li> <li>5. Merancang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah Pengantar Setiap topik 1x50' atau 2x50'</li> <li>2. Tutorial 2x50' dan dilakukan 2xseminggu</li> <li>3. Diskusi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan</li> <li>2. Bertanya</li> </ol> <p>1. Metode <i>seven jump</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Tanyajawab</li> </ol> <p>Sebagai tutor</p>	<p><b>Kuliah Pengantar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreatifitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> <li>- Sikap</li> </ul> <p><b>Tutorial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreatifitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> <li>- Sikap</li> </ul> <p><b>Diskusi Topik</b></p>	60%	20%	5%
---	--	--	--	--	---	--	--	---	-----	-----	----

		<p>4. Menjelaskan kebutuhan Istirahat pada masa nifas</p> <p>5. Menjelaskan dan membersihkan diri/perineum pada masa nifas</p> <p>6. Menjelaskan kebutuhan Seksual pada masa nifas</p> <p>7. Menjelaskan prinsip latihan/ senam nifas</p> <p>8. Menjelaskan Kontrasepsi masa nifas</p>	<p>strategi- strategi pemenuhan kebutuhan ibu nifas</p> <p><b>Referensi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Esay Exercises</i></li> <li>• <i>Myles Textbook for Midwifes</i></li> <li>• <i>Midwifery-Community-Based Care During The Childbearing Year</i></li> <li>• <i>A Guide to Effective Care in Pregnancy and Childbirth</i></li> <li>• <i>Varney's, Midwifery. Third Edition, 2010</i></li> <li>• <i>Valery Edge, Minda Miller, 1994. Women's Health Care. Mosby USA</i></li> <li>• <i>Betty R. Sweet, 1997. Mayes a Textbook for Midwives., V. Ruth Bennett, Linda K.</i></li> </ul>	<p>kelompok kecil 2x60' 3xseminggu 4.Skills lab 2x60' 3xseminggu 5.Plenary 1 x seminggu 2x60 menit</p>	<p>yang anggotanya 9-10 Mhs  Praktek di laboratorium  Presentasi dan diskusi</p>	<p>fasilitator  Instruktur  Moderator dan Narasumber</p>	<p>- Kedisiplinan - Manajemen Asuhan Kebidanan - Kesuaian Laporan - Keaktifan - sikap <b>Skill Lab</b> - Kreatifitas - Relevansi - Kehadiran - Sikap  <b>Pleno</b> - Kedisiplinan - Manajemen Asuhan Kebidanan - Kesuaian Laporan - Keaktifan - sikap</p>	<p>5%</p> <p>10%</p>
--	--	--	--	--	--	--	---	----------------------

5	menjelaskan manajemen asuhan kebidanan dengan 7 langkah Varney pada masa nifas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengkajian data terfokus pada masa nifas (data subjektif dan data objektif)</li> <li>2. Menjelaskan interpretasi data pada masa nifas</li> <li>3. Menjelaskan diagnosis/masalah potensial</li> <li>4. Menjelaskan tindakan segera, Rujukan, Kolaborasi</li> </ol>	<p>Brown, 1999, <i>Myles Textbook for Midwives</i>.  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Midwifery Preparation for Practice, Sally Pairman Tracy, Carol Thorogooop Jan Pincombe, Second ,Sydney Edinburgh London nnew York 2010 ISBN 078-0-7295-3928-9 [ 1 R]</li> </ul> </p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen asuhan kebidanan pada masa nifas I</li> <li>2. Manajemen asuhan kebidanan pada masa nifas II</li> <li>3. Asuhan kebidanan masa nifas mandiri</li> <li>4. <i>Evidence based in post partum care</i></li> </ol> <p><b>Referensi :</b>  <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Esay Exercises</i></li> </ul> </p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah Pengantar Setiap topik1x50' atau 2x50'</li> <li>2. Tutorial 2x50' dan dilakukan 2xseminggu</li> <li>3. Diskusi kelompok kecil 2x60' 3xseminggu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan</li> <li>2. Bertanya</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode <i>seven jump</i></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi per kelompok yang anggotanya 9-10 Mhs</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Tanyajawab</li> </ol> <p>Sebagai tutor</p> <p>Sebagai fasilitator</p>	<p><b>Kuliah</b>  <b>Pengantar</b>  - Kreatifitas  - Relevansi  - Kehadiran  - Sikap</p> <p><b>Tutorial</b>  - Kreatifitas  - Relevansi  - Kehadiran  - Sikap</p> <p><b>Diskusi Topik</b>  - Kedisiplinan  - Manajemen Asuhan</p>	60%
---	--	---	--	--	--	---	---	-----


		<p>dengan tenaga kesehatan lain pada masa nifas</p> <p>5. Menjelaskan rencana asuhan kebidanan pada masa nifas</p> <p>6. Menjelaskan implementasi asuhan kebidanan pada masa nifas</p> <p>7. Menjelaskan evaluasi asuhan kebidanan pada masa nifas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Myles Textbook for Midwives</i></li> <li>• <i>Midwifery-Community-Based Care During The Childbearing Year</i></li> <li>• <i>A Guide to Effective Care in Pregnancy and Childbirth</i></li> <li>• <i>Varney's, Midwifery. Third Edition, 2010</i></li> <li>• <i>Valery Edge, Minda Miller, 1994. Women's Health Care. Mosby USA</i></li> <li>• <i>Betty R. Sweet, 1997. Mayes a Textbook for Midwives., V. Ruth Bennett, Linda K. Brown, 1999, Myles Textbook for Midwives.</i></li> <li>• <i>Midwifery Preparation for Practice, Sally Pairman Tracy, Thorogooop Jan</i></li> </ul>	<p>4. Skills lab 2x60' 3xseminggu</p> <p>1. Plenary 1 x seminggu 2x60 menit</p>	<p>Praktek di laboratorium</p> <p>Presentasi dan diskusi</p>	<p>Instruktur</p> <p>Moderator dan Narasumber</p>	<p>Kebidanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesuaian Laporan</li> <li>- Keaktifan</li> <li>- sikap</li> </ul> <p><b>Skill Lab</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreatifitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> <li>- Sikap</li> </ul> <p><b>Pleno</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kedisiplinan</li> <li>- Manajemen Asuhan Kebidanan</li> <li>- Kesuaian Laporan</li> <li>- Keaktifan</li> <li>- sikap</li> </ul>	<p>5%</p> <p>10%</p>
--	--	--	---	---	--	---	---	----------------------

6	menjelaskan tindak lanjut asuhan nifas dirumah	<p>1. Menjelaskan tindak lanjut asuhan nifas di rumah</p> <p>2. Menjelaskan jadwal asuhan nifas di rumah</p> <p>3. Menjelaskan tindakan promotif dan preventive pada masa nifas</p> <p>4. Mengidentifikasi komplikasi pada masa nifas (deteksi dini)</p> <p>5. Menjelaskan pendokumentasian SOAP pada masa nifas</p>	<p>Pincombe, Second ,Sydney Edinburgh London nnew York 2010 ISBN 078-0-7295-3928-9 [ 1 R]</p>	<p>1. Kuliah Pengantar Setiap topik1x50' atau 2x50'</p> <p>2. Tutorial 2x50' dan dilakukan 2xseminggu</p> <p>3. Diskusi kelompok kecil 2x60' 3xseminggu</p> <p>4. Skills lab 2x60' 3xseminggu</p> <p>5. Plenary 1 x seminggu 2x60 menit</p>	<p>1. Tindak lanjut asuhan nifas dirumah</p> <p>2. Tindakan Promotif dan preventif masa nifas</p> <p>3. Deteksi dini komplikasi masa nifas</p> <p>4. Dokumentasi SOAP pada masa nifas</p> <p><b>Referensi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Esay Exercises</i></li> <li>• <i>Myles Textbook for Midwifes</i></li> <li>• <i>Midwifery-Community-Based Care During The Childbearing Year</i></li> <li>• <i>A Guide to Effective Care in Pregnancy and</i></li> </ul>	<p>1. Memperhatikan</p> <p>2. Bertanya</p>	<p>1. Ceramah</p> <p>2. Tanyajawab</p> <p>Sebagai tutor</p> <p>Sebagai fasilitator</p> <p>Instruktur</p> <p>Moderator dan Narasumber</p>	<p><b>Kuliah</b></p> <p><b>Pengantar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreatifitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> <li>- Sikap</li> </ul> <p><b>Tutorial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreatifitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> <li>- Sikap</li> </ul> <p><b>Diskusi Topik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kedisiplinan</li> <li>- Manajemen Asuhan Kebidanan</li> <li>- Kesuaian Laporan</li> <li>- Keaktifan</li> <li>- sikap</li> </ul> <p><b>Skill Lab</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreatifitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> </ul>	
---	--	--	---	---	--	--	--	--	--



			<p><b>Childbirth</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Varney's, <i>Midwifery</i>. Third Edition, 2010</li> <li>• Valery Edge, <i>Mind Miller</i>, 1994.</li> <li>• <i>Women's Health Care</i>. Mosby USA</li> <li>• Betty R. Sweet, 1997. <i>Mayer's a Textbook for Midwives</i>, V. Ruth Bennett, Linda K. Brown, 1999,</li> <li>• <i>Myles Textbook for Midwives</i>.</li> <li>• <i>Midwifery Preparation for Practice</i>, Sally Pairman Sally Tracy, Carol Thorogooop Jan Pincombe, Second ,Sydney Edinburgh London nnew York 2010 ISBN 078-0-7295-3928-9 [ 1 R]</li> </ul>				<p>- Sikap</p> <p><b>Pleno</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kedisiplinan</li> <li>- Manajemen Asuhan Kebidanan</li> <li>- Kesuaian Laporan</li> <li>- Keaktifan</li> <li>- sikap</li> </ul>	
--	--	--	---	--	--	--	---	--

Rancangan Tugas Mahasiswa

	<b>PROGRAM STUDI : S1 KEBIDANAN FAKULTAS /PPs: KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS</b>		
<b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b>			
<b>MATA KULIAH</b>	Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas		
<b>KODE</b>	BLK123	<b>SKS</b>	6
<b>DOSEN</b>	dr. Detty Iryani, M.Kes M.Pd Ked AIF		
<b>PENGAMPU</b>	Yulizawati, SST.,M.Keb		
<b>BENTUK TUGAS</b>			
Diskusi Topik/Diskusi Kelompok Kecil			
<b>JUDUL TUGAS</b>			
DKK			
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>			
Melakukan pendokumentasian pada masa nifas (S4, S5, S7, S8, S9, S10, S11, P1, P2, P3 P6,P7, P8,P9, KU1, KU2, KU8, KU10, KK2 KK4, KK7, KK8)			

## **DISKRIPSI TUGAS**

### **1) Objek Garapan**

Berisi tentang deskripsi objek material yang akan distudi dalam tugas ini yaitu perubahan anatomi dan fisiologis masa nifas, adaptasi psikologis pada ibu nifas, manajemen laktasi, kebutuhan dasar masa nifas, manajemen asuhan kebidanan dengan 7 langkah Varney pada masa nifas dan tindak lanjut asuhan nifas dirumah.

### **2) Yang Harus Dikerjakan dan Batasan-Batasan**

Berisi uraian besar, tingkat kerumitan dan keluasan masalah dari objek material yang harus di studi, tingkat ketajaman dan kedalaman studi yang diandalkan, hal yang perlu diperhatikan, syarat-syarat yang harus dipenuhi, kecermatan, kecepatan, kebenaran prosedur dll. Bisa juga ditetapkan hasilnya harus dipresentasi di forum diskusi/seminar.

### **3) Metode/Cara Pengerjaan**

Merupakan petunjuk tentang teori/teknik/alat yang sebaiknya digunakan, alternatif langkah-langkah yang bisa ditempuh.

#### **a) Kuliah Pengantar**

Tugas Mandiri sesuai dengan topik yang di bahas.

#### **b) Diskusi Tutorial :**

### **METODE SEVEN JUMPS (TUJUH LANGKAH)**

#### **LANGKAH 1. Klarifikasi istilah/terminologi asing (yang tidak dimengerti)**

- Proses

Mahasiswa mengidentifikasi kata-kata yang maknanya belum jelas dan anggota kelompok yang lain mungkin dapat memberikan definisinya. Semua mahasiswa harus dibuat merasa aman, agar mereka dapat menyampaikan dengan jujur apa yang mereka tidak mengerti.

- Alasan

Istilah asing dapat menghambat pemahaman. Klarifikasi istilah walaupun hanya sebagian bisa mengawali proses belajar.

- Output tertulis

Kata-kata atau istilah yang tidak disepakati pengertiannya oleh kelompok dijadikan tujuan pembelajaran (*learning objectives*)

#### **LANGKAH 2. Menetapkan masalah**

- Proses

Ini merupakan sesi terbuka dimana semua mahasiswa didorong untuk berkontribusi pendapat tentang masalah. Tutor mungkin perlu mendorong semua mahasiswa untuk berkontribusi dengan cepat tetapi dengan analisis yang luas.

- Alasan

Sangat mungkin setiap anggota kelompok tutorial mempunyai perspektif yang berbeda terhadap suatu masalah. Membandingkan dan menyatakan pandangan ini akan memperluas cakrawala intelektual mereka dan menentukan tugas berikutnya.

- Output tertulis

Daftar masalah yang akan dijelaskan

### **LANGKAH 3. Curah pendapat kemungkinan hipotesis atau penjelasan**

- Proses

Lanjutan sesi terbuka, tetapi sekarang semua mahasiswa mencoba memformulasikan, menguji dan membandingkan manfaat relatif hipotesis mereka sebagai penjelasan masalah atau kasus. Tutor mungkin perlu menjaga agar diskusi berada pada tingkat hipotetis dan mencegah masuk terlalu cepat ke penjelasan yang sangat detail. Dalam konteks ini:

- c. Hipotesis berarti dugaan yang dibuat sebagai dasar penalaran tanpa asumsi kebenarannya, ataupun sebagai titik awal investigasi
  - d. Penjelasan berarti membuat pengenalan secara detail dan pemahaman, dengan tujuan untuk saling pengertian
- Alasan

Ini merupakan langkah penting, yang mendorong penggunaan *prior knowledge* dan memori serta memungkinkan mahasiswa untuk menguji atau menggambarkan pemahaman lain; link dapat dibentuk antar item jika ada pengetahuan tidak lengkap dalam kelompok. Jika ditangani dengan baik oleh tutor dan kelompok, langkah ini akan membuat mahasiswa belajar pada tingkat pemahaman yang lebih dalam.

- Output tertulis

Daftar hipotesis atau penjelasan

### **LANGKAH 4. Menyusun penjelasan menjadi solusi sementara**

- Proses

Mahasiswa akan memiliki banyak penjelasan yang berbeda. Masalah dijelaskan secara rinci dan dibandingkan dengan hipotesis atau penjelasan yang diajarkan, untuk melihat kecocokannya dan jika diperlukan eksplorasi lebih lanjut. Langkah ini memulai proses penentuan tujuan pembelajaran (*learning objectives*), namun tidak disarankan untuk menuliskannya terlalu cepat.

- Alasan

Tahap ini merupakan pemrosesan dan restrukturisasi pengetahuan yang ada secara aktif serta mengidentifikasi kesenjangan pemahaman. Menuliskan tujuan pembelajaran terlalu cepat akan menghalangi proses berpikir dan proses intelektual cepat, sehingga tujuan pembelajaran menjadi terlalu melebar dan dangkal.

- Output tertulis

Pengorganisasian penjelasan masalah secara skematis yaitu menghubungkan ide-ide baru satu sama lain, dengan pengetahuan yang ada dan dengan konteks yang berbeda. Proses ini memberikan output visual hubungan antar potongan informasi yang berbeda dan memfasilitasi penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang. (Perhatian: Dalam memori, unsur-unsur pengetahuan disusun secara skematis dalam *frameworks* atau *networks*, bukan secara semantis seperti kamus).

#### **LANGKAH 5. Menetapkan Tujuan Pembelajaran**

- Proses

Anggota kelompok menyetujui seperangkat inti tujuan pembelajaran (*learning objectives*) yang akan mereka pelajari. Tutor mendorong mahasiswa untuk fokus, tidak terlalu lebar atau dangkal serta dapat dicapai dalam waktu yang tersedia. Beberapa mahasiswa bisa saja punya tujuan pembelajaran yang bukan merupakan tujuan pembelajaran kelompok, karena kebutuhan atau kepentingan pribadi.

- Alasan

Proses konsensus menggunakan kemampuan seluruh anggota kelompok (dan tutor) untuk mensintesis diskusi sebelumnya menjadi tujuan pembelajaran yang tepat dan dapat dicapai. Proses ini tidak hanya menetapkan tujuan pembelajaran, akan tetapi juga mengajak semua anggota kelompok bersama-sama menyimpulkan diskusi.

- Output tertulis

Tujuan pembelajaran adalah output utama dari tutorial pertama. Tujuan pembelajaran seharusnya berupa isu yang ditunjukkan pada pertanyaan atau hipotesis spesifik. Misalnya, "penggunaan grafik *candle* untuk menilai pertumbuhan anak" lebih baik dan lebih tepat daripada "topik global pertumbuhan"

#### **LANGKAH 6. Mengumpulkan informasi dan belajar mandiri**

- Proses

Proses ini mencakup pencarian materi di buku teks, di literatur yang terkomputerisasi, menggunakan internet, melihat spesimen patologis, konsultasi pakar, atau apa saja yang dapat membantu mahasiswa memperoleh informasi yang dicari. Kegiatan PBL yang terorganisir dengan baik meliputi buku program atau buku blok yang memuat saran cara memperoleh atau mengontak sumber pembelajaran spesifik yang mungkin sulit ditemukan atau diakses.

- Alasan

Jelas bagian penting dari proses belajar adalah mengumpulkan dan memperoleh informasi baru yang dilakukan sendiri oleh mahasiswa

- Output tertulis

Catatan individual mahasiswa.

#### **LANGKAH 7. Berbagi hasil mengumpulkan informasi dan belajar mandiri**

- Proses

Berlangsung beberapa hari setelah tutorial pertama (langkah 1-5). Mahasiswa memulai dengan kembali ke daftar tujuan pembelajaran mereka. Pertama, mereka mengidentifikasi sumber informasi individual, mengumpulkan informasi dari belajar mandiri serta saling membantu memahami dan mengidentifikasi area yang sulit untuk dipelajari lebih lanjut (atau bantuan pakar). Setelah itu, mereka berusaha untuk melakukan dan menghasilkan analisis lengkap dari masalah.

- Alasan

Langkah ini mensintesis kerja kelompok, mengkonsolidasi pembelajaran dan mengidentifikasi area yang masih meragukan, mungkin untuk studi lebih lanjut. Pembelajaran pasti tidak lengkap (*incomplete*) dan terbuka (*open-ended*), tapi ini perlu hati-hati

karena mahasiswa harus kembali ke topik ketika 'pemicu' yang tepat terjadi di masa datang.

- Output tertulis

Catatan individual mahasiswa.

### c) **Diskusi Pleno**

6. Diskusi pleno dilaksanakan satu kali seminggu sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dipimpin oleh moderator dan dihadiri oleh dosen pemberi kuliah pada modul terkait serta seluruh mahasiswa.

7. Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Penetapan kelompok yang akan presentasi dilakukan pada hari diskusi pleno dengan cara *lotting* di depan moderator, dengan demikian semua kelompok harus mempersiapkan *power point* untuk diskusi pleno.

8. Susunan kegiatan dalam diskusi pleno

- f. Pembukaan oleh moderator
- g. Presentasi oleh satu kelompok terpilih
- h. Pertanyaan dari anggota kelompok lain terhadap kelompok penyaji (dua sesi)
- i. Justifikasi atau klarifikasi dari narasumber terhadap isi presentasi dan diskusi
- j. Penutupan oleh moderator

9. Format *power point* untuk diskusi pleno :

Outline presentasi :

- e. Profil kelompok yang presentasi
- f. Modul dan skenario
- g. Tujuan pembelajaran
- h. Pembahasan setiap tujuan pembelajaran

10. Presentasi dan diskusi dilakukan dalam bahasa Indonesia.

### d) **Skill Lab**

Rasionalisasi langkah tindakan keterampilan dengan membahas landasan ilmiah

**e) Diskusi Topik/Diskusi Kelompok Kecil**

- Setiap kelompok mahasiswa memilih satu kasus masa nifas dengan keluhan yang berbeda-beda dalam satu kelompok
- Setiap kelompok mahasiswa membuat asuhan kebidanan untuk kasus yang telah dipilih
- Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain kepada dosen penanggung jawab.
- Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen penanggung jawab masing-masing.

**Laporan**

6. Laporan hasil diskusi topik dibuat dalam bentuk makalah yang terdiri dari :

Cover

Daftar isi

Daftar tabel / Daftar Gambar / Daftar Lampiran

BAB I Pendahuluan berisikan Latar Belakang, Tujuan dan Manfaat

BAB II Tinjauan Pustaka(Sumber maksimal 10 tahun terakhir baik buku, jurnal dsb)

BAB III Laporan Kasus(Manajemen Asuhan Kebidanan)

BAB IV Penutup berisikan Kesimpulan dan Saran

Daftar Pustaka (mengikuti sistem penulisan Harvard)

7. Laporan hasil diskusi topik ditulis tangan dan dibuat power point serta diserahkan hardcopynya 1 hari sebelum jadwal presentasi ke masing-masing instruktur dan masing-masing mahasiswa anggota kelompok memiliki copynya.

8. Laporan diskusi topik akan diperiksa oleh masing-masing instruktur dan diserahkan kembali ke mahasiswa untuk diketik sesuai dengan hasil koreksi.

9. Semua laporan diskusi topik selama 6 minggu yang telah diketik, disatukan dan dijilid **biru muda** serta dikumpulkan ke masing-masing instruktur (Hard serta Soft copy- email) **paling lambat** pada hari Jumat minggu ke-VII pukul 15.00 WIB.

- 10.Format *power point* untuk diskusi topik

- Profil anggota yang presentasi
- BAB I, BAB II, BAB III dan BAB IV
- Ikuti proses pembuatan power point yang baik

**METODE Pengerjaan Tugas**

**Diskusi Topik/Diskusi Kelompok Kecil**

- Setiap kelompok mahasiswa memilih satu kasus kehamilan dengan keluhan yang berbeda-beda dalam satu kelompok
- Setiap kelompok mahasiswa membuat asuhan kebidanan untuk kasus yang telah dipilih



<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain kepada dosen penanggung jawab.</li> <li>▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen penanggung jawab masing-masing.</li> </ul>	<p><b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b></p>
<p><b>a. Obyek Garapan:</b></p> <p>Perubahan anatomi dan fisiologis masa nifas, adaptasi psikologis pada ibu nifas, manajemen laktasi, kebutuhan dasar masa nifas, manajemen asuhan kebidanan dengan 7 langkah Varney pada masa nifas dan tindak lanjut asuhan nifas dirumah.</p> <p><b>b. Bentuk Luaran:</b></p> <p>Laporan Mingguan</p>	<p><b>INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN</b></p>
<p>Berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kemampuan yang telah dirumuskan.</p> <p><b>1) Kuliah Pengantar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreatifitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> <li>- Sikap</li> </ul> <p><b>2) Tutorial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreatifitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> <li>- Sikap</li> </ul> <p><b>3) Pleno</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kedisiplinan</li> <li>- Manajemen Asuhan Kebidanan</li> <li>- Kesuaian Laporan</li> </ul>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keaktifan</li> <li>- sikap</li> </ul> <p><b>4) Skill Lab</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreatifitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> <li>- Sikap</li> </ul> <p><b>5) Diskusi Topik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kedisiplinan</li> <li>- Manajemen Asuhan Kebidanan</li> <li>- Kesaiaan Laporan</li> <li>- Keaktifan</li> <li>- Sikap</li> </ul>	<p><b>JADWAL PELAKSANAAN</b></p>
<p>Asuhan kebidanan pada ibu nifas 6 jam postpartum</p>	<p>Minggu I</p>
<p>Asuhan kebidanan pada ibu nifas 6 hari postpartum</p>	<p>Minggu II</p>
<p>Asuhan kebidanan pada ibu nifas 2 minggu postpartum</p>	<p>Minggu III</p>
<p>Asuhan kebidanan pada ibu nifas 6 minggu postpartum</p>	<p>Minggu IV</p>
<p>Asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan komplikasi biologis</p>	<p>Minggu V</p>
<p>Asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan</p>	

komplikasi psikologis dan sosial	Minggu VI
<b>LAIN-LAIN</b>	
Bobot penilaian tugas ini adalah 20% dari 100% penilaian mata kuliah ini; Tugas dikerjakan dan dipresentasikan secara mandiri;	
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Esay Exercises</i></li> <li>• <i>Myles Textbook for Midwives</i></li> <li>• <i>Midwifery-Community-Based Care During The Childbearing Year</i></li> <li>• <i>A Guide to Effective Care in Pregnancy and Childbirth</i></li> <li>• <i>Varney's, Midwifery</i>. Third Edition, 2010</li> <li>• Valery Edge, Mindi Miller, 1994. <i>Women's Health Care</i>. Mosby USA</li> <li>• Betty R. Sweet, 1997. <i>Mayer a Textbook for Midwives</i>, V. Ruth Bennett, Linda K. Brown, 1999, <i>Myles Textbook for Midwives</i>.</li> <li>• Midwifery Preparation for Practice, Sally Pairman Sally Tracy, Carol Thorogoo Jan Pincombe, Second ,Sydney Edinburgh London nnew York 2010 ISBN 078-0-7295-3928-9 [ 1 R]</li> </ul>	